

## ABSTRAK

**Muhamad Zulfa Muttaqien. 1201030116. 2024.** Analisis Makna Lafadz La'ib Dalam Al-Qur'an (Kajian Semantik Ensiklopedik)

Banyak hal yang belum diketahui tentang penerapan Al-Qur'an. Banyak aspek pemahaman tentang Al-Qur'an yang belum diketahui. Untuk memahami keilmuan Islam, terutama Al-Qur'an dalam masa modern ini, tentu kita harus mempelajari dan menganalisis didalamnya. Lafadz yang terkandung di dalam Al-Qur'an memiliki makna yang berbeda-beda, terlebih jika lafadz tersebut bersanding dengan kata dan konteks tertentu. Maka dari itu kajian semantik digunakan dalam menganalisis makna. Penulis memilih lafadz la'ib dalam Al-Qur'an yang disebutkan 20 kali yang berarti bermain. Kita ketahui bahwa bermain itu sangat menyenangkan dan banyak disukai dari semua kalangan dari situlah penulis menukil lafadz la'ib.

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui makna dasar, makna relasional, untuk mengetahui bagaimana bentuk derivasi lafadz la'ib dalam Al-Qur'an sehingga di akhir mendapatkan kesimpulan konsep lafadz la'ib dalam Al-Qur'an.

Metode yang digunakan pada skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Teknik pengumpulan data dokumentasi ini berhubungan dengan metode pencarian data yang relevan dan selaras dengan objek penelitian dari berbagai media cetak. Jenis sumber data yang digunakan adalah library research, kemudian sumber data yang digunakan adalah sumber primer Al-Qur'an, dan sumber sekunder kitab tafsir, kamus arab, disertasi, tesis, skripsi, jurnal, dan dokumen-dokumen penunjang lainnya.

Hasil penelitian ini ditemukan makna dasar la'ib yaitu lawan dari bersungguh-sungguh, mempermainkan, dan bermain dan makna relasional pra Quranik lafadz la'ib pada masa jahiliyyah berrelasi dengan angin, cinta, sandiwara, taman, fatamorgana, uang, pertarungan, beban dan cerita. Kemudian makna relasional pada masa Quranik lafadz la'ib diklasifikasikan menjadi 2 kutub kategori, positif dan negatif dapat dinilai dari subjeknya, bermakna perkataan main-main, menjalani hidup dengan main-main, mempermainkan agama, penciptaan dunia tidak main-main, kehidupan bagaikan permainan, dan bersenang-senang bermain. Ditemukan 6 bentuk derivasi lafadz la'ib dalam Al-Qur'an la'ibina, la'ib, la'iban, nal'abu, yal'ab, yal'abu. Konsep lafadz la'ib dalam Al-Qur'an memiliki makna konteks yang positif bahwa sifat Allah tidak main-main dalam penciptaan dunia Q.S Ad-Dukhan:38. Kemudian konteks yang negatif yaitu perkataan main-main orang munafik Q.S At-Taubah:65, menjalani kehidupan dengan main-main orang kafir Q.S Al-A'raf:98, mempermainkan agama Q.S Al-Maidah:57, Kehidupan bagaikan permainan Q.S Muhammad:36.

**Kata kunci:** *Ensiklopedik, Semantik, La'ib*